

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD Negeri 17 Kuningan yang berada pada kategori sangat kuat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai korelasi r hitung yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki siswa, maka kepercayaan diri mereka akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional siswa, maka kepercayaan diri mereka akan semakin menurun.

Hal ini sejalan dengan tahapan perkembangan siswa sekolah dasar, khususnya pada usia 10–11 tahun, yang berada pada fase perkembangan sosial-emosional yang semakin matang. Pada tahap ini, siswa mulai mampu mengenali dan mengelola emosi, membangun hubungan sosial, serta mengembangkan keyakinan terhadap kemampuan dirinya. Kecerdasan emosional yang baik memberikan dukungan dalam mengontrol emosi, meningkatkan motivasi diri, serta membantu siswa berinteraksi secara positif dengan lingkungan. Dengan demikian, kecerdasan emosional yang berkembang dengan baik akan mendorong terbentuknya kepercayaan diri siswa yang kuat, yang berperan penting dalam keberhasilan belajar maupun dalam kehidupan sosial siswa di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap program-program yang dapat mengembangkan kecerdasan emosional siswa

di sekolah, seperti kegiatan pembinaan karakter, kegiatan ekstrakurikuler, maupun kegiatan yang mendorong siswa untuk berani berpendapat dan bekerja sama dengan teman. Selain itu, kepala sekolah juga diharapkan dapat memfasilitasi guru untuk menerapkan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan aspek sosial dan emosional siswa.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menyesuaikan strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mendukung perkembangan sosial-emosional siswa. Guru dapat memberikan apresiasi atau dukungan moral untuk meningkatkan keyakinan diri siswa serta menciptakan suasana kelas yang aman agar siswa merasa nyaman untuk mengekspresikan perasaannya tanpa rasa takut salah.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait faktor-faktor lain di luar kecerdasan emosional yang juga berpengaruh terhadap kepercayaan diri, seperti konsep diri atau lingkungan keluarga. Selain itu, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian atau menggunakan metode penelitian yang lebih mendalam untuk melihat dinamika perkembangan emosi siswa di jenjang kelas yang berbeda.